

Term of Reference (ToR)

Jasa Profesional Untuk Pelaksanaan Program Sekolah Iklim Dan Aksi Ketahanan Iklim Pesisir Oleh Komunitas Muda

1. Latar Belakang

Kota Pekalongan merupakan salah satu wilayah pesisir di Indonesia yang menghadapi dampak perubahan iklim yang semakin kompleks, seperti banjir rob, abrasi pantai, penurunan muka tanah (*land subsidence*), kenaikan muka air laut, cuaca ekstrem, serta perubahan pola musim. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap kualitas lingkungan, infrastruktur, serta kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, upaya adaptasi perubahan iklim memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk generasi muda sebagai agen perubahan yang diharapkan mampu berkontribusi dalam membangun ketahanan iklim di wilayah pesisir. Melalui Program Adaptation Fund (AF) Kota Pekalongan, KEMITRAAN bersama Pemerintah Kota Pekalongan telah mengembangkan berbagai aksi adaptasi perubahan iklim berbasis masyarakat, antara lain rehabilitasi mangrove, silvofishery, urban farming berbasis *Climate Smart Agriculture* (CSA), ekowisata mangrove, pengembangan batik ekologis, serta penguatan sistem pengetahuan melalui KIBAS (Ketahanan Iklim Berbasis Masyarakat).

Kota Pekalongan merupakan salah satu wilayah pesisir yang menghadapi risiko perubahan iklim secara berlapis, antara lain banjir rob, abrasi pantai, kenaikan muka air laut, penurunan muka tanah, cuaca ekstrem, serta perubahan pola musim. Risiko tersebut berdampak terhadap permukiman, infrastruktur dasar, sumber air, ekosistem pesisir, dan mata pencaharian masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan ketahanan iklim tidak cukup hanya dilakukan melalui pembangunan infrastruktur dan rehabilitasi lingkungan, tetapi juga memerlukan penguatan pengetahuan, kepemimpinan, dan kapasitas masyarakat untuk melakukan tindakan adaptasi secara berkelanjutan.

Keberlanjutan intervensi tersebut memerlukan kelompok-kelompok lokal yang mampu melanjutkan edukasi, kampanye, dan aksi adaptasi setelah Program AF berakhir.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan program, KEMITRAAN juga memfasilitasi terbentuknya KOBAR (Kolaborasi Bareng Anak Muda) sebagai wadah kolaborasi generasi muda dalam edukasi, kampanye, dan aksi adaptasi perubahan iklim. KOBAR telah memiliki 79 anggota aktif, terdiri atas 44 laki-laki dan 35 perempuan, serta roadmap lima tahun dengan fokus pada mangrove, batik ekologis, dan penyadartahuan adaptasi perubahan iklim. KOBAR secara konsisten melakukan edukasi dan kampanye publik melalui aksi mangrove, bersih pesisir, edukasi ke sekolah dan perguruan tinggi, podcast “Kober Ngurusi”, kampanye digital, jurnalisme warga, dan batik pewarna alami. KOBAR juga dipercaya berkolaborasi dengan pemerintah, perguruan tinggi, BEM, KTH RIMBA, mitra CSR, media lokal, dan komunitas dalam berbagai aksi dan edukasi iklim, termasuk penanaman 1.000 bibit mangrove serta kampanye yang menjangkau sedikitnya 537 peserta.

Sebagai modal pembelajaran, KOBAR telah menghasilkan tiga rancangan modul mengenai pengelolaan air limbah dan alternatif sumber air, pembelajaran lingkungan untuk anak usia dini, serta kepedulian remaja terhadap lingkungan dan pencemaran. Rancangan tersebut masih perlu dikurasi dan disesuaikan dengan risiko iklim pesisir serta karakteristik pelajar

SMA/ sederajat, kemudian dilengkapi dengan alur pembelajaran, metode partisipatif, panduan fasilitator, media visual, lembar kerja, instrumen penilaian, dan panduan pelaksanaan aksi iklim.

Untuk memperkuat kapasitas anggota KOBAR sekaligus mendorong lahirnya generasi muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepemimpinan dalam aksi adaptasi perubahan iklim, KEMITRAAN akan melaksanakan Program Sekolah Iklim dan Aksi Ketahanan Iklim Pesisir oleh Komunitas Muda. Sekolah Iklim dirancang untuk memperluas pengetahuan adaptasi perubahan iklim kepada anak muda sekaligus menumbuhkan kesadaran bagi siswa SMA/ sederajat. Kegiatan ini dirancang secara serial dan ditindaklanjuti melalui aksi kolaborasi. Peserta akan melalui proses memahami perubahan iklim, mengenali risiko di lingkungannya, mempelajari praktik adaptasi, merancang dan melaksanakan aksi, serta mengomunikasikan pembelajaran melalui media sosial dan KIBAS. Proses tersebut diharapkan menghasilkan pelajar yang tidak hanya memahami isu iklim, tetapi juga mampu menginisiasi dan mengkampanyekan aksi adaptasi perubahan iklim.

Untuk memastikan Sekolah Iklim terlaksana sebagai rangkaian pembelajaran yang serial, berkualitas, menarik, dan berorientasi pada aksi, diperlukan penyedia jasa profesional yang bekerja bersama KOBAR dalam memfinalisasi modul, mengelola proses pembelajaran, mendampingi peserta, serta mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil kegiatan. Kolaborasi ini diharapkan dapat menggabungkan pengalaman dan jejaring lokal KOBAR dengan kapasitas teknis penyedia jasa dalam penyelenggaraan program edukasi. Dengan durasi pelaksanaan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, dibutuhkan vendor yang mampu bekerja secara cepat, kolaboratif, dan profesional dalam mengelola keseluruhan siklus kegiatan

2. Tujuan

1. Memperluas akses anak muda, khususnya pelajar SMA/ sederajat, terhadap pembelajaran perubahan iklim dan ketahanan pesisir yang komprehensif dan terstruktur, tidak terbatas pada anggota aktif KOBAR.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas anak muda dalam mengenali risiko iklim, merumuskan solusi, serta melaksanakan dan mengomunikasikan aksi adaptasi.
3. Mendorong pergeseran keterlibatan anak muda dari kegiatan yang bersifat seremonial atau sekali selesai menjadi partisipasi yang bermakna dan berkelanjutan.
4. Mengembangkan model pembelajaran iklim bagi generasi muda yang kontekstual, partisipatif, menarik, dan dapat direplikasi.
5. Memperkuat peran KOBAR dan jejaring pelajar sebagai penggerak keberlanjutan edukasi, kampanye, dan aksi adaptasi perubahan iklim di Kota Pekalongan.

3. Ruang Lingkup Pekerjaan

A. Tahap Persiapan

1. Melaksanakan penandatanganan kontrak sebagai dasar hukum pelaksanaan program, dilanjutkan dengan kick-off meeting dan koordinasi teknis dengan KEMITRAAN, Pemerintah Kota Pekalongan, sekolah sasaran, narasumber, dan pihak terkait.

2. Menyusun workplan, timeline, pembagian peran, alur pembelajaran, strategi pendampingan peserta, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan.
3. Menelaah dokumen program, rancangan modul yang telah tersedia, serta praktik adaptasi perubahan iklim di Kota Pekalongan sebagai dasar penyusunan program pembelajaran.
4. Menyusun mekanisme rekrutmen peserta dengan sasaran minimal 30 siswa dari minimal 10 SMA/ sederajat yang menjadi target program di wilayah Kota Pekalongan. Jumlah maksimal peserta disesuaikan dengan kapasitas vendor, pagu anggaran, dan waktu pelaksanaan; vendor wajib mengusulkan jumlah peserta realistis dalam proposal teknisnya. Rekrutmen mempertimbangkan motivasi, komitmen mengikuti seluruh rangkaian, keterwakilan gender, dan inklusivitas.
5. Mengembangkan, mendesain, dan memfinalisasi Modul Sekolah Iklim Anak Muda bersama KOBAR berdasarkan modul yang telah tersedia agar kontekstual dengan risiko iklim pesisir Kota Pekalongan, visual, interaktif, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan pembelajaran pelajar SMA/ sederajat.
6. Mendesain dan memproduksi media publikasi rekrutmen meliputi poster, formulir pendaftaran, serta materi promosi lainnya.
7. Mendesain kompetisi aksi adaptasi perubahan iklim bagi peserta Sekolah Iklim sebagai pemancing semangat (stimulant) untuk mendorong peserta melaksanakan aksi nyata. Detail kompetisi (kriteria, penilaian, mekanisme) akan disesuaikan setelah profil peserta dan rencana aksi teridentifikasi.
8. Melengkapi modul dengan panduan fasilitator, bahan presentasi, lembar kerja peserta, instrumen pre-test dan post-test, format rencana aksi, serta media pembelajaran pendukung.
9. Melaksanakan penyamaan persepsi bersama anggota KOBAR dalam metode dan teknik fasilitasi peserta Sekolah Iklim.
10. Mengelola proses pendaftaran, seleksi administrasi, dan fasilitasi wawancara peserta.
11. Menyiapkan kebutuhan teknis kegiatan, termasuk tempat, perlengkapan, media pembelajaran, learning kits, konsumsi, registrasi, dan kebutuhan pendukung lainnya.
12. Melakukan penyusunan rencana pelibatan media (Media Engagement Plan)

B. Tahap Pelaksanaan

1. Menyelenggarakan 4 (empat) sesi Sekolah Iklim dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Bentuk pertemuan: Dilakukan secara langsung (tatap muka) selama 4 hari.
 - b) Lama setiap pertemuan: Setiap hari pertemuan berlangsung selama 6 jam.
 - c) Tempat: Dilaksanakan di Kota Pekalongan, tepatnya di satu lokasi utama yang sudah disepakati bersama dengan KEMITRAAN.
 - d) Pemandu kegiatan: KOBAR dilibatkan sebagai pendamping fasilitator dan juga sebagai pendamping bagi peserta.

2. Menyediakan dukungan teknis pelaksanaan kegiatan, termasuk registrasi peserta, moderator, MC, narasumber, fasilitator pendukung, perlengkapan, pelibatan KOBAR serta koordinasi dengan narasumber dan pihak terkait
3. Mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan dalam bentuk foto dan video sistematis sebagai bahan publikasi dan pelaporan.
4. Memfasilitasi penyusunan rencana aksi ketahanan iklim oleh peserta secara partisipatif dan aplikatif.
5. Mendampingi implementasi aksi ketahanan iklim yang diinisiasi oleh peserta di lingkungan sekolah maupun komunitasnya.
6. Memfasilitasi produksi konten media sosial dan artikel oleh peserta untuk publikasi melalui kanal KIBAS.
7. Memberikan pendampingan dalam proses penulisan, penyuntingan, hingga finalisasi artikel yang disusun oleh peserta.
8. Mendukung pelaksanaan kegiatan Pengukuhan Komunitas Siswa Peduli Iklim sebagai bagian dari penguatan jejaring dan keberlanjutan program.
9. Melibatkan KOBAR sebagai mitra substantif, co-fasilitator, mentor peserta, dan penghubung dengan jejaring lokal.
10. Melaksanakan monitoring proses pembelajaran melalui pencatatan kehadiran, pre-test dan post-test, evaluasi peserta, serta dokumentasi proses dan hasil kegiatan.
11. Mengundang dan mengoordinasikan keterlibatan sekurang-kurangnya lima media lokal untuk meliput rangkaian Sekolah Iklim, aksi ketahanan iklim peserta, dan/atau kegiatan pengukuhan Komunitas Siswa Peduli Iklim.
12. Mengelola, memberi stimulan pendanaan dan memberikan hadiah kompetisi aksi adaptasi perubahan iklim bagi peserta Sekolah Iklim
13. Mengelola dukungan stimulan implementasi aksi bagi peserta Sekolah Iklim. Kompetisi aksi dan hadiah bersifat stimulan/pemancing semangat bagi peserta untuk melaksanakan aksi nyata, bukan bersifat kompetitif dengan nilai besar. Besaran rinci akan ditentukan pada tahap penyesuaian bersama KEMITRAAN setelah peserta dan rencana aksi teridentifikasi.

C. Tahap Pasca Kegiatan

1. Mengevaluasi penerapan modul berdasarkan hasil pelaksanaan Sekolah Iklim dan masukan dari peserta, fasilitator, KOBAR, serta KEMITRAAN.
2. Menyempurnakan dan memfinalisasi Modul Sekolah Iklim Anak Muda beserta seluruh perangkat pembelajarannya agar dapat digunakan kembali oleh KOBAR dan mitra lainnya.
3. Menyunting dan memfinalisasi dokumentasi foto, video, artikel, dan konten media sosial.
4. Memproduksi video highlight yang menggambarkan proses pembelajaran, aksi peserta, hasil, dan pesan utama kegiatan.
5. Menyerahkan seluruh modul, perangkat pembelajaran, database peserta, artikel, dokumentasi, konten, dan materi desain dalam format final dan dapat diedit.
6. Melaksanakan Rapat Evaluasi bersama OPD, KEMITRAAN, dan KOBAR

7. Menyusun dan menyerahkan laporan akhir selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah seluruh rangkaian aksi dan pengukuhan Komunitas Siswa Peduli Iklim selesai dilaksanakan. Laporan akhir sekurang-kurangnya memuat proses pelaksanaan, profil peserta terpilih, hasil *pre-test* dan *post-test*, capaian aksi, hasil evaluasi, pembelajaran, tantangan, dokumentasi, dan rekomendasi keberlanjutan

4. Deliverables

Penyedia Jasa wajib menghasilkan dan menyerahkan tiga laporan utama serta keluaran pendukung sebagai berikut:

- a. **Laporan Pendahuluan** yang memuat rencana kerja dan jadwal pelaksanaan, pembagian peran, desain dan alur pembelajaran, mekanisme sosialisasi dan rekrutmen, strategi pendampingan dan pelibatan KOBAR, serta mekanisme monitoring, evaluasi, dokumentasi, dan publikasi.
- b. **Learning kits Sekolah Iklim** sesuai dengan jumlah peserta terpilih (minimal 30).
- c. **Paket Modul Sekolah Iklim** yang dikembangkan dan difinalisasi bersama KOBAR, meliputi modul utama, panduan fasilitator, bahan presentasi, lembar kerja, instrumen pre-test dan post-test, format rencana aksi, dan media pembelajaran pendukung.
- d. **Laporan Antara** yang memuat Hasil sosialisasi dan rekrutmen (*database* peserta terpilih minimal 30 dari 10 SMA), desain kompetisi dan dukungan aksi, skema fasilitasi bersama KOBAR, pelaksanaan 4 sesi Sekolah Iklim, profil dan partisipasi peserta terpilih, agenda dan materi, daftar hadir, hasil *pre-test* dan *post-test*, evaluasi pembelajaran, rencana aksi peserta, serta dokumentasi kegiatan
- e. **Laporan Akhir** yang memuat proses, hasil, dan refleksi pelaksanaan kompetisi dan dukungan aksi ketahanan iklim; pendampingan artikel dan konten media sosial; pengukuhan Komunitas Siswa Peduli Iklim beserta daftar anggota, mekanisme koordinasi, dan rencana tindak lanjut; pelibatan sekurang-kurangnya lima media lokal; capaian, pembelajaran, tantangan, rekomendasi, serta dokumentasi kegiatan.
- f. **Paket media komunikasi, dokumentasi, dan publikasi**, meliputi konten media sosial dan artikel peserta yang siap dipublikasikan melalui KIBAS, foto dan video kegiatan yang telah dikurasi, satu video highlight, serta bukti undangan dan koordinasi dengan sekurang-kurangnya lima media lokal beserta rekapitulasi pemberitaan yang dihasilkan.

Seluruh keluaran wajib diserahkan dalam format final (pdf) dan dapat format yang dapat diedit, termasuk modul, perangkat pembelajaran, materi desain, artikel, konten, dokumentasi, video, dan data pendukung.

5. Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah **3 (tiga) bulan kalender (Agustus-Oktober)** sejak tanggal penandatanganan kontrak termasuk proses penyempurnaan dan persetujuan seluruh keluaran. Pelaksanaan pekerjaan dibagi menjadi tahapan sebagai berikut:

Bulan I – Persiapan, Pengembangan Modul, dan Rekrutmen

- Kick-off meeting, koordinasi, dan penelaahan dokumen program.

- Penyusunan dan persetujuan rencana kerja, jadwal, pembagian peran, serta alur pembelajaran yang tertuang dalam laporan pendahuluan
- Sosialisasi program kepada sekolah sasaran dan Pemerintah Kota Pekalongan.
- Pelaksanaan rekrutmen terbuka, seleksi administrasi, wawancara, dan penetapan peserta.
- Pengembangan dan finalisasi Modul Sekolah Iklim yang siap digunakan beserta perangkat pembelajarannya.
- Melaksanakan penyamaan persepsi bersama anggota KOBAR dalam metode dan teknik fasilitasi peserta Sekolah Iklim.
- Penyiapan learning kits dan kebutuhan teknis kegiatan.
- Penyusunan rencana pelibatan media (Media Engagement Plan)

Bulan II – Pelaksanaan Sekolah Iklim

- Pelaksanaan seluruh sesi Sekolah Iklim.
- Pendampingan penyusunan rencana aksi.
- Produksi dokumentasi.
- Pendampingan awal penulisan artikel dan produksi konten.
- Pelaksanaan Media Engagement dengan pelibatan media lokal
- Penyusunan Laporan Antara

Bulan III – Implementasi Aksi, Kompetisi dan Penutupan

- Pengelolaan Kompetisi, dukungan dan pendampingan pelaksanaan serta refleksi aksi ketahanan iklim pesisir bagi peserta Sekolah Iklim
- Finalisasi artikel dan konten publikasi Program KIBAS dan kanal komunikasi lainnya
- Pengukuhan Komunitas Siswa Peduli Iklim
- Finalisasi modul berdasarkan hasil penerapan dan umpan balik kegiatan.
- Penyuntingan dokumentasi serta produksi video highlight.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Akhir serta seluruh keluaran

Penyedia Jasa wajib menyusun rencana kerja rinci yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari kontrak setelah memperoleh persetujuan KEMITRAAN. Beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara paralel sepanjang tidak mengurangi kualitas proses dan memperoleh persetujuan KEMITRAAN.

6. Sumber Dana dan Pagu Anggaran

Kegiatan ini didanai melalui Program Adaptation Fund Kota Pekalongan. Besaran pagu anggaran untuk paket pekerjaan ini adalah **Rp 250.000.000,-**. Nilai penawaran tidak boleh melebihi pagu anggaran dan harus mencakup seluruh biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pagu anggaran tersebut mencakup:

- a. Manajemen, koordinasi, administrasi, dukungan teknis, dan pelaporan kegiatan.
- b. Pelaksanaan sosialisasi, rekrutmen dan seleksi peserta (minimal 30 siswa dari 10 SMA), serta orientasi KOBAR sebagai *co-facilitator* dan mentor.
- c. Pengembangan, desain, finalisasi, dan produksi Modul Sekolah Iklim beserta perangkat pembelajaran dan learning kits untuk seluruh peserta terpilih.

- d. Pelaksanaan 4 (empat) sesi Sekolah Iklim (4 hari, 6 jam/hari, offline di Kota Pekalongan) dan penguatan Komunitas Siswa Peduli Iklim, termasuk tempat, perlengkapan, konsumsi, honorarium narasumber, fasilitator, moderator, MC, dan kebutuhan teknis lainnya sesuai ketentuan KEMITRAAN.
- e. Pendampingan penyusunan dan pelaksanaan aksi ketahanan iklim peserta, termasuk dukungan bahan dan perlengkapan aksi yang telah disetujui.
- f. Dukungan dana stimulan implementasi aksi dan hadiah kompetisi aksi (kompetisi dan hadiah bersifat stimulan/pemancing semangat, bukan nilai besar; besaran rinci akan ditentukan pada tahap *adjusting* bersama KEMITRAAN)
- b. Produksi dan penyuntingan artikel, konten media sosial, serta materi publikasi melalui KIBAS dan kanal komunikasi lainnya.
- c. Pelibatan sekurang-kurangnya lima media lokal, termasuk koordinasi, peliputan, dan pemberitaan.
- d. Dokumentasi foto dan video, penyuntingan dokumentasi, serta produksi satu video highlight kegiatan.
- e. Biaya operasional dan transportasi lokal yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.
- f. Pajak serta seluruh biaya lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan.
- g. Nilai kontrak bersifat **all-in** dan Penyedia Jasa tidak dapat membebankan biaya tambahan di luar nilai kontrak yang telah disepakati.

7. Kualifikasi Penyedia Jasa

- 1. Memiliki badan usaha yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2. Memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan program edukasi, pelatihan, pengembangan kapasitas, pemberdayaan masyarakat, atau kegiatan yang melibatkan generasi muda dan komunitas.
- 3. Memiliki pengalaman dalam pengembangan modul dan desain pembelajaran yang partisipatif, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik generasi muda.
- 4. Memiliki kemampuan dalam pengelolaan kegiatan, fasilitasi peserta, pendampingan aksi komunitas, produksi konten digital, dokumentasi foto dan video, serta pelibatan media.
- 5. Memiliki pemahaman mengenai perubahan iklim, lingkungan, atau ketahanan pesisir, atau mampu menyediakan tenaga ahli/narasumber yang memiliki kompetensi tersebut.
- 6. Memiliki tim pelaksana yang sekurang-kurangnya menjalankan fungsi Koordinator Program, Pengembang Modul/Desain Pembelajaran, Fasilitator Anak Muda, Tenaga Kreatif dan Media Relations, Dokumentasi Foto dan Video, serta Administrasi dan Keuangan. Beberapa fungsi dapat dirangkap sepanjang personel memiliki kompetensi dan kapasitas kerja yang memadai.
- 7. Memiliki portofolio pekerjaan yang relevan serta mampu melaksanakan pekerjaan sesuai jadwal dan deliverables yang ditetapkan.
- 8. Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan dalam jangka waktu tiga bulan serta menyelesaikan seluruh keluaran sesuai standar mutu dan jadwal yang ditetapkan.
- 9. Berkomitmen menerapkan prinsip perlindungan anak, kesetaraan gender, inklusivitas, serta penggunaan data dan dokumentasi peserta secara bertanggung jawab.

8. Kontrak dan Pembayaran

Pembayaran dilakukan berdasarkan kemajuan pekerjaan (progress-based payment) sebagai berikut:

1. **Termin I (30%)**, dibayarkan setelah kontrak ditandatangani, workplan dan Laporan Pendahuluan disetujui
2. **Termin II (40%)**, Dibayarkan setelah proses sosialisasi dan rekrutmen selesai (minimal 30 peserta dari 10 SMA), Modul Sekolah Iklim Anak Muda diserahkan, seluruh rangkaian Sekolah Iklim (4 sesi, 4 hari, 6 jam/hari) telah terlaksana, dan Laporan Antara diterima serta disetujui oleh KEMITRAAN
3. **Termin III (30%)**, dibayarkan setelah seluruh aksi dan kompetisi ketahanan iklim dan pengukuhan Komunitas Siswa Peduli Iklim terlaksana, serta seluruh deliverables dan Laporan Akhir diterima dan disetujui oleh KEMITRAAN